

## ABSTRAK

**Inggit Olyvianti.** *Dimensi-dimensi Estetika dalam Khithabah Dr. KH Zainal Abidin*

Dakwah merupakan sebuah proses yang dilakukan secara terus menerus (*on going process*), perubahan dan perkembangan juga terus dilakukan demi keberhasilan proses dakwah. Dimensi merupakan aspek. Estetika adalah cabang filsafat yang membahas tentang keindahan dan seni. Dan *khithabah* adalah teknik atau metode penyampaian pesan dakwah yang menitikberatkan pada da'i atau mubaligh sebagai pembicara. Dalam berdakwah yang dibutuhkan bukan hanya kemampuan berbicara da'i tetapi metode yang tepat dan penampilan yang baik juga perlu diperhatikan agar pesan dapat tersampaikan dengan efektif. Estetika merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Dr. KH Zainal Abidin dalam menyampaikan pesan dakwah. Namun, estetika tersebut tidak hanya dalam bentuk metode, melainkan pesan dan penampilannya pun harus menunjukkan sebuah keindahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi estetika yang terdapat dalam *khithabah* Dr. KH Zainal Abidin.

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan metode dakwah yang terus berkembang, dan Dr. KH Zainal Abidin merupakan satu dari sedikit mubaligh yang berinovasi dalam metode dakwahnya, yakni *khithabah* yang estetis. *Khithabah* estetis ialah penampilan *khithabah* yang memiliki nilai keindahan dan seni didalamnya. Pada tingkatan tertentu, penelitian ini dapat membuktikan dimensi estetika Dr. KH Zainal terdapat pada penampilan dan busana, metode, juga pesan yang disampaikannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberi penjelasan tentang dimensi estetika yang terdapat dalam pesan, metode, dan penampilan *khithabah*. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya mengolah data dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dr. KH Zainal Abidin memiliki dimensi estetika dalam *khithabah* yang beliau sampaikan. Dimensi estetika tersebut meliputi penampilan dan busana, pesan, dan metode. Hal ini terbukti dari penampilan yang mendapat respon baik dari mustami, busana yang rapi ketika berceramah, pesan yang mengandung diksi dan seni sastra, serta menggunakan seni musik, qira'at dan humor sebagai metode. Seni yang adalah objek dari estetika itu sendiri tentu dapat dijadikan sebuah indikasi penampilanya yang berdimensi estetis. Bahkan, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa estetika dapat dijadikan sebuah ciri khas dalam *khithabah* Dr. KH Zainal Abidin.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa *khithabah* yang dilakukan oleh Dr. KH Zainal Abidin mempunyai aspek-aspek keindahan dan seni. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat melalui pesan, metode, penampilan, dan busana beliau.